

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

a. Sejarah Singkat MIN 4 Kabupaten Langkat

MIN Paluh Nipah berdiri pada tanggal 28 September 1968 ,yang merupakan tanah wakaf dari Bapak Alm kolok yang pembangunannya diprakarsai oleh Bapak Alm. H. M.Ridwan dan juga Masyarakat, bermula dibangun menjadi MI Swasta menjadi MIN Filyal dan kemudian mendapat persetujuan dari Izin Penegerian Departemen Agama pada tanggal 25 November 1995 No 515 A Tahun 1995,Alm.H. M.Ridwan sebagai sesepuh masyarakat dan juga peduli terhadap Pendidikan pada Masyarakat, pada Umumnya Masyarakat Kabupaten Langkat dan Masyarakat Desa Pematang Cengal pada Khususnya .

Tantangan dan hambatan untuk memajukan MIN Paluh Nipah dapat di atasi dan dikembangkan bangunan fisik yang semula semi permanen menjadi permanen,kiprah beliau di MIN Paluh Nipah menjadi contoh dan tauladan bagi Guru-guru khususnya dan Tokoh-tokoh masyarakat pada umumnya ,beliau memasuki masa Purnabakti (pensiun) dari Kementerian Agama RI tepatnya pada tanggal 30 Desember 2007.

Sebagai pengganti kepemimpinan dari apa yang telah dilakukan oleh Alm.H.M.Ridwan dilanjutkan oleh salah seorang Guru dari MIN Paluh Nipah yang merupakan kader atau binaan dari Alm.H.M Ridwan,salah seorang guru itu bernama Syamsul bahri, M. Pd, yang semula sebagai pelaksana tugas atas memasuki masa pensiun Alm selama 3 bulan dan kemudian di kukuhkan menjadi kepala MIN Paluh Nipah yang kedua, mulai masa Jabatan januari 2008 s/d 21 Maret 2013,Dengan berakhirnya masa jabatan Kepala MIN Paluh Nipah yang kedua dilanjutkan tongkat Estapet kepemimpinan oleh Zulkifli Hasibuan, S. Pd terhitung mulai tanggal 25 Maret 2013 s/d 2017, dan pada tahun 2018 MIN Paluh Nipah Berubah untuk penamaan sekolah oleh Kementerian Agama Menjadi MIN

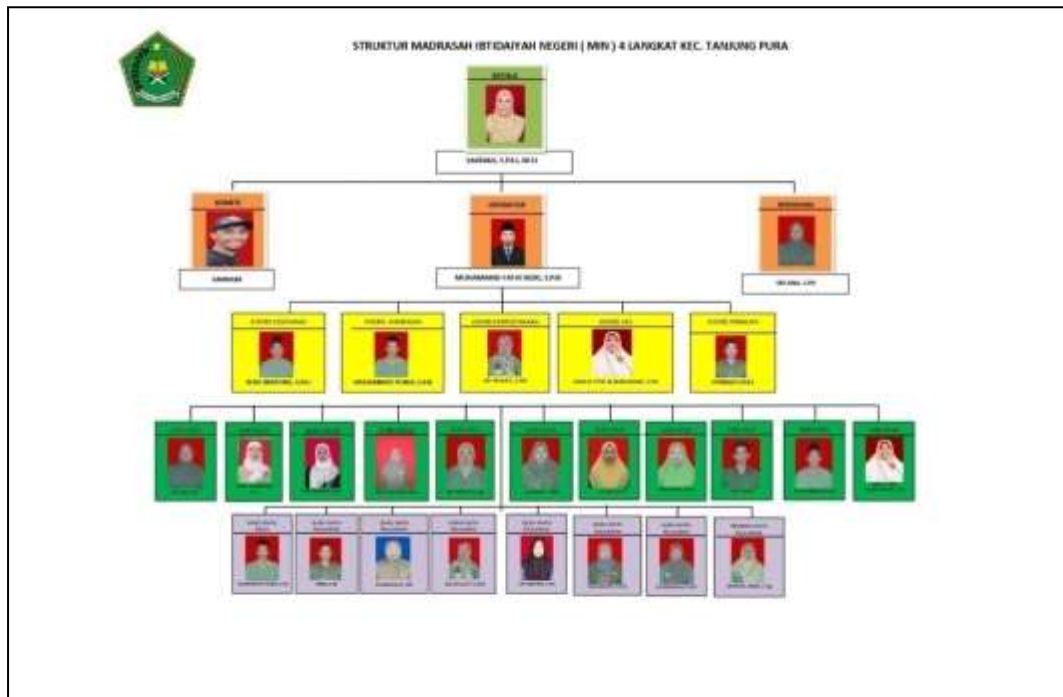
4 Langkat dan kepemimpinan kepala sekolah sekarang dijabat oleh Sakdiah, S. PdI, M. SI terhitung mulai tanggal 21 Juli 2017 s/d Sekarang.

b. Profil MIN 4 Kabupaten Langkat

Nama Madrasah : Madrasah IbtidaiyahNegeri 4 Langkat
Alamat : Desa Pematang Cengal
Kecamatan : TanjungPura.
Kabupaten / Kota : Langkat
Provinsi : Sumatera Utara
Di bukaTahun : 28 September 1968
NSM : 111112050004.
NPSN : 60703896
NomorSertifikat : -
Lingkungan Madrasah : Pedesaan
Status Madrasah : Negeri
Jenis Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah
Luas Madrasah : 1355M²
Nama Kepala Madrasah : Sakdiah, S.Pd.I, M.Si

c. Struktur Organisasi MIN 4 Kabupaten Langkat

Kepala Madrasah : SAKDIAH, S. Pd.I, M.Si
Bendahara : SRI ANA, S.Pd
Operator :MUHAMMAD FATHI RIZKI, S.Pd.I
Koordinator Kesiswaan : RUDI HARTONO, S.Pd.I
Koordinator Madrasah : MUHAMMAD YUNUS, S.Pd.I
Koordinator Perpustakaan : SRI MUJIATI, S.Pd.I
Koordinator UKS : UMMUL FITRI AL MAWADDAH, S.Pd.I
Koordinator Pramuka : FITRIADI, S.Pd.I



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 4 Kabupaten Langkat

d. Visi dan Misi MIN 4 Kabupaten Langkat

Adapun visi MIN 4 Kabupaten Langkat adalah: “Terwujudnya siswa yang disiplin, berprestasi dan berahlak mulia serta peduli terhadap lingkungan.”

Misi MIN 4 Kabupaten Langkat adalah:

1. Menciptakan siswa yang berjiwa disiplin
2. Menciptakan siswa yang berprestasi
3. Membiasakansiswauntukberahlakmulia
4. Menumbuhkan rasa cinta danpeduliterhadap lingkungan

Serta memiliki tujuan yaitu: “Mendidik generasi yang memiliki kecerdasan, keterampilan, keberibadian, berahlak mulia dan dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan.

e. Sumber Daya MIN 4 Kabupaten Langkat

Sumber daya di Min 4 Kabupaten Langkat meliputi:

1. Pendidik dan tenaga kependidikan MIN 4 Langkat

Tabel 4.I
Data Guru/Pegawai
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kabupaten Langkat

N O	NAMA GURU/PEGAWAI	PANGKAT/ GOL	JABATAN		Jurusan	SERTIFIKASI	
			NAMA	TMT		Tahun	Mapel
1	2	3	4	5	6	7	8
01	SAKDIAH, S.Pd.I, M.Si	Pembina /IV/a	KA.MAD	21-06-17	MSI	2008	Guru Kls
02	RUDI HARTONO, S.Pd.I	Pembina/IV/a	GURU	01-12-02	PAI	2008	Guru Kls
03	MHD.YUNUS, S.Pd.I	Pembina/IV/a	GURU	01-03-00	PAI	2011	Akidah
04	SITI MARIAM, S.Ag	PenataTk I/III/d	GURU	01-10-91	PAI	2008	Guru Kls
05	KAMARIAH, S.Pd.I	PenataTk I/III/d	GURU	01-03-00	PAI	2011	Fiqih
06	SITI APIPAH, S.Pd.I	PenataTk I/III/d	GURU	01-01-07	PAI	2013	Guru Kls
07	DINAR MARDHIYAH, S.Pd.I	PenataTk I/III/d	GURU	01-01-05	PAI	2013	Guru Kls
08	SRI MUJIATI, S.Pd.I	PenataTk I/III/d	GURU	01-01-07	PAI	2013	Al-Qur'an
09	SALBIAH, S.Pd.I	Penata/III/c	GURU	01-04-06	PAI	2013	Guru Kls
10	SRI ANA, S.Pd	PenataMuda III/b	GURU	01-01-09	BI	2013	Guru Kls
11	SITI MAISARAH, S.Pd.I	PenataMuda III/a	GURU	01-01-05	PAI	2013	Guru Kls
12	AKHDIATUL AKMAL, S.Ag	PenataMuda III/ A	GURU	01-01-05	PAI	2013	Al-Qur'an
13	ILYAS, S.Pd.I	PengaturMuda/ IIa	GURU	01-11-14	PAI	2015	Guru Kls
14	UMMUL FITRI AL MAWADDAH, S.Pd.I	PenataMuda III/a	GURU	03/01/20 19	MTK		
15	JULIAH, S.Pd.I	PenataMuda III/a	GURU	03/01/20 19	PGMI		
16	KHADIJAH, S.Pd.I		GURU	01-01-95	PAI	2010	Guru Kls
17	FITRIADI, S.Pd.I		GURU	01-01-04	PAI	2013	Penjas
18	SITI ZUHRIAH, S.Pd.I		GURU	01-07-05	PAI	2013	Al-Qur'an
19	SITI KHAIRANI ,S.Pd.I		GURU	01-07-05	PAI	2015	Guru Kls
20	MUHAMMAD FATHI RIZKI, S.Pd.I		ADM	13-07-09	BKI		
21	RITA MUSTIKA,S.Pd		GURU	13-07-09	BK		
22	FITRI SANTI, S.Pd		GURU	01-01-18	MTK		

23	PIPIT ARDILA,S.Pd		GURU	01-01-18	PAI		
24	ABDI GUNTORO		SATPAM	01-01-19			
25	EDY KURNIAWAN, S.Pd		GURU	01-01-20	MTM		
26	ABDI KHAIRI, S.Pd		GURU	01-01-20	PAI		
27	SAFINATUN NAJA		ADM	01-01-21			

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MIN 4 Kabupaten Langkat sudah mencukupi atau memadai guna menunjang sejumlah siswa yang menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Jumlah guru dan pegawai di MIN 4 Kabupaten Langkat berjumlah 27 orang yang terdiri dari 1 kepala madrasah 2 tenaga administrasi 1 satpam dan 23 orang guru. Adapun yang sudah PNS bersertifikasi ada 13 orang dan PNS yang tidak sertifikasi 2 orang dan guru non PNS yang sertifikasi ada 4 orang dan guru non PNS yang non sertifikasi ada 5 orang pegawai administrasi 2 orang dan Satpam 1 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 4 Maret 2023 bahwa kualifikasi pendidikan yang dimiliki para guru berbeda-beda sebahagian besar adalah sarjana pendidikan S1, 1 orang berkualifikasi pendidikan S2 dan 3 orang SMA. Sedangkan berdasarkan keterangan tabel di atas dapat dilihat bahwasanya kualifikasi pendidikan yang dimiliki para guru memang rata-rata adalah pendidikan jenjang S1. Jika dilihat dari jurusan masing-masing guru lebih dominan berjurusan Pendidikan Agama Islam sebanyak 17 orang pendidikan bahasa Indonesia 1 orang bimbingan konseling 2 orang dan SMA 3 orang.

2. Siswa MIN 4 Kabupaten Langkat

Peserta didik Pada tahun pelajaran 2022-2023 di MIN 4 Kabupaten Langkat berjumlah 314 siswa dengan perincian murid laki-laki berjumlah 115 siswa dan murid perempuan berjumlah 159 siswa.

Tabel 4.2
Jumlah Siswa MIN 4 Kabupaten Langkat

NO	RUANG KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA
1	Kelas IA	12	12	24
2	Kelas IB	11	13	24
3	Kelas II A	10	9	19
4	Kelas II B	13	7	20
5	Kelas III A	13	15	28
6	Kelas III B	14	14	28
7	Kelas IV A	11	17	28
8	Kelas IV B	13	14	27
9	Kelas V A	13	11	24
10	Kelas V B	12	11	23
11	Kelas VI A	10	12	22
12	Kelas VI B	10	13	23
13	Kelas VI C	13	11	24
Total		115	159	314

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kelas 1 berjumlah 48 siswa kelas 2 berjumlah 39 siswa kelas 3 berjumlah 56 siswa kelas 4 berjumlah 55 siswa kelas 5 berjumlah 47 siswa kelas 6 berjumlah 67 siswa.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Adanya sarana dan prasarana di sekolah sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja guru dan hasil pendidikan yang berkualitas di MIN 4 Kabupaten Langkat. Sarana dan prasarana yang mendukung di MIN 4 Kabupaten Langkat dapat dilihat di dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana Pendidikan MIN 4 Kabupaten Langkat

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Total Luas Bangunan (m ²)/ Total Sarpras
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	8	3			42
2.	Ruang Kepala Madrasah	1				40
3.	Ruang Guru	1				42
4.	Ruang Tata Usaha	1				30
5.	Ruang Perpustakaan	1				42
6.	Ruang UKS	1				20
7.	Toilet Guru	1	1			6
8.	Toilet Siswa	2	2			6
9.	Masjid/Mushola	1	1			64
10.	Pos Satpam	1				6
11.	Kursi Siswa	278	22			300
12.	Meja Siswa	140	50			190
13.	Loker Siswa					
14.	Kursi Guru di Ruang Kelas	6	6			12
15.	Meja Guru di Ruang Kelas	6	6			12
16.	Papan Tulis	5	6			12
17.	Lemari di Ruang Kelas	7	4			12
18.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	8	2		1	11
19.	Alat Peraga PAI					
20.	Alat Peraga IPA (Sains)					
21.	Bola Sepak	1	2			
22.	Bola Voli					

Berdasarkan dari data pada tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MIN 4 Kabupaten Langkat ini sudah cukup memadai, hal ini menggambarkan bahwa sarana dan prasarana di MIN ini cukup untuk mendukung bagi pengembangan dan peningkatan kinerja guru.

2. Temuan Khusus

a. Kinerja Guru di MIN 4 Kabupaten Langkat

Seorang guru agar harus mengetahui tugas dan tanggung jawabnya. Guru harus menyelesaikan tugas beserta tanggung jawabnya sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Ibu Sakdiah beliau mengatakan:

“Saya sudah 5 tahun jadi kepala madrasah di sini, kalau tentang perencanaan perangkat mengajar guru rata-rata guru disini buat, kalau cara mengajar masih banyak menggunakan cara konvensional artinya masih banyak cara mengajar guru yang belum mampu melakukan pembelajaran sebagaimana yang dituntut zaman sekarang ini seperti pembelajaran seperti pelajaran autentik dan sebagainya, kemudian penggunaan media yang sangat kurang itu yang dirasakan disini Walaupun guru sudah menggunakan media di kelas tapi kalau menurut saya itu belum maksimal untuk media pembelajaran kalau untuk yang lainnya itu di metode pembelajaran Ya kemungkinan banyak yang sudah apa ya udah menggunakan”. (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 6 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 09.30 WIB)

Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan Ibu Juliah yang merupakan salah satu guru kelas yang mengajar di Madrasah tersebut. beliau menyatakan:

“Beban kerja yang harus dikerjakan didalam kelas seperti menguasai bahan ajar, mengelola kelas, menguasai media pembelajaran pada materi-materi tertentu yang memerlukan media saya berusaha menyelesaikannya semampu saya namun ada beberapa beban pekerjaan yang belum bisa tuntas saya kerjakan karena menumpuknya administrasi kelas yang kadang membuat saya jenuh, Sebagai seorang guru, Saya dan rekan rekan yang lain dituntut untuk mampu memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut akan tetapi ada sebagian kecil guru belum sepenuhnya mampu mengerjakan untuk itu kepala sekolah memberikan bimbingan dan arahan”.

(Wawancara dengan Guru Kelas 6A Ibu Juliah, tanggal 13 Februari 2023, di Ruang Kelas Pukul 13.00 WIB)

Kegiatan guru mengajar dikelas dan cara guru menyampaikan ilmu kepada peserta didik merupakan peran yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pembelajaran. Jadi proses pembelajaran harus benar-benar berjalan dengan baik. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Ibu Sakdiah beliau mengatakan:

“Kalau proses yang selama ini dilakukannya itu adalah mulai dari pelajaran awal inti dan menutup ya hampir 80% udah sesuai dengan perangkat pembelajaran tetapi di dalam perangkat pembelajaran di Kegiatan inti itu dia kan beberapa materi itu harus menggunakan banyak media. harus menggunakan metode pembelajaran yang lebih jadi kalau kualitas kita sekarang ini mungkin dinilai 70 sampai 80 nah ini harus kita tingkatkan lagi, Jadi kalau menurut saya ya memang kita sebagai guru emang enggak harus berhenti belajar terus belajar terus bagaimana kita bisa meningkatkan kualitas kita ke depan karena kita udah tahu nilai kita saat ini berapa guru-guru itu pasti sebenarnya tahu kualitasnya sampai berapa tergantung kepada diri guru itu sendiri mau meningkatkan kualitasnya atau dia mau terus seperti itu saja dan sudah 20 tahun 21 tahun dan sekian tahun dia menjadi guru apa dia mau jadi guru yang seperti itu terus atau dia mau berkembang Kalau kami kepala sekolah ini kan kepala madrasah ini hanya memberikan inspirasi ya kan kemudian memberikan apa ya inovasi memberikan semangat nah ketika itu dijalankan oleh guru tertentu kita kan enggak bisa memaksakan bapak ibu guru harus seperti ini kan enggak itu pilihan sama dia. dia mau maju atau terus bergerak seperti itu di tempat”. (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 6 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 09.30 WIB)

Berdasarkan hasil temuan observasi guru bahwa seorang guru dituntut untuk menjalankan tugasnya yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, terutama memiliki kepribadian yang baik dan mampu menyusun program pembelajaran yang telah ditetapkan yaitu menguasai karakter peserta didik, pengembangan kurikulum, kegiatan belajar yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa guru berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing. Guru harus mampu menyusun program pembelajaran, menguasai materi pembelajaran, media pembelajaran dan memberikan penilaian serta evaluasi terhadap setiap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru yang mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan mampu meningkatkan kualitas dirinya otomatis kinerja guru tersebut akan meningkat dan menunjukkan kualitas yang baik demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Terpenuhinya kriteria menjadi seorang guru yang mantap dalam menyelesaikan semua kegiatan administrasi kelas juga menentukan keberhasilan dalam mengajar. maka usaha-usaha yang mampu mendorong peningkatan kinerja guru perlu dilakukan kepala madrasah, selain itu dibutuhkan juga strategi yang tepat agar guru mampu melaksanakan tugas tanggung jawabnya. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Ibu Sakdiah beliau mengatakan:

“Untuk kriteria guru yang dibutuhkan awal guru mau jadi guru itu satu karakter yang harus ditanamkan dia adalah merubah mindsetnya bahwa dia adalah seorang bukan menjadi guru jadilah. aku memang seorang guru kalau dia seorang guru berarti dia harus siap berubah. Berubah itu dalam segi perkembangan ilmu pengetahuan. Jadi seorang guru yang mantap itu dia selalu mengikuti perkembangan zaman ilmu pengetahuan apapun ceritanya dia harus tetap berkembang. kedua siap untuk nambah ilmu pengetahuan nah kemudian siap menerima perubahan kemudian siap untuk terus belajar kemudian dia kalau memang dia mau jadi guru ya memang Ikutilah alur menjadi seorang guru itu nah persiapan pembelajarannya itu harus yang sebelum dia tampil menjadi seorang. Ibu sudah wanti-wanti dari awal seminggu sebelum pembelajaran itu semua perangkat harus sudah selesai misalnya minggu pertama maka minggu akhir semalam itu sudah siap Senin ini besok masuk Sabtu semua perangkat sudah selesai jadi mereka bisa baca lagi berangkatnya sebenarnya seperti itu proses di sini. enggak harus RPP itu siap 1 tahun setengah tahun siap di awal sudah harus Kenapa karena kita juga perlu mereview RPP kita perlu berangkat-berangkat kita Oh ini kurang cocok nih kurang cocok kemudian itu satu kalau di sini penerapannya. kemudian ibu tidak mengganti wali kelas nah

kenapa Ibu enggak mengganti kelas beberapa tahun dua tahun terakhir karena Ibu menganggap supaya mereka itu lebih mantap di kelasnya itu gitu karena dia bisa mengkaji dan kalau dia setahun 2 tahun tahun ketiga dia pasti udah tahu kan kelemahan di materi itu harusnya tapi kalau memang guru itu mau berkembang mau membaca dirinya mau introspeksi dirinya tapi kalau memang guru itu masa bodoh udahlah yang penting aku mengajar saja selesai itu enggak akan menemukan masalah. Supervisi itu enggak bisa terbaca karena dia memang mempersiapkan kan Kalau waktu ibu supervisi itu dia udah memang siapkan RPP perangkatnya dia siapkan medianya tapi enggak selamanya dia seperti itu. maunya guru itu mau di supervisi mau tidak dia harus tetap standby dengan keadaan dia jika begitu barulah bisa dikatakan jadi guru yang mantap”. (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 6 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 09.30 WIB)

Berkaitan dengan hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Apipah beliau menyatakan:

“Usaha-usaha yang dilakukan harus bisa belajar terus-menerus, mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar-seminar, mengikuti KKG meskipun rasanya banyak beban kerja yang harus dikerjakan baik pekerjaan di sekolah maupun tanggung jawab di luar sekolah. Ibu kepala madrasah adalah sosok yang aktif dan produktif jadi motivasi selalu diberikan oleh beliau, tetapi kembali lagi kepada diri sendiri dalam menyikapi motivasi tersebut. Kadang motivasi tersebut berlalu begitu saja, sehingga ibu kepala madrasah membuat strategi seperti mengadakan rapat bulanan untuk memberikan arahan dan bimbingan supaya guru bisa berinovasi dan mengirimkan link-link motivasi membangkitkan semangat dan mencintai pekerjaan.” (Wawancara dengan guru kelas 4A Ibu Siti Apipah, Tanggal 13 Februari 2023, di Ruang Guru Pukul 10.15 WIB)

Ketika mengajar terkadang seorang guru mengalami kendala sehingga bimbingan dan arahan dari kepala madrasah dibutuhkan berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Ibu Sakdiah beliau mengatakan:

“Kalau masalah dalam kelas selama ini guru enggak ada mengadakan segala sesuatu tentang problem mengajar dikelas. Guru belum ada memberikan informasi kepada saya tentang problem mengajar artinya kalau mereka belum menyampaikan problem mengajar sama saya berarti itu kan tidak ada masalah tapi kalau saya memandang enggak ada masalah itu juga belum tentu mereka belum punya masalah karena memang mereka menganggap itu bukan masalah bagi mereka seperti yang saya sampaikan

tadi di awal media itu kan mereka menganggap itu bukan masalah padahal itu adalah suatu masalah tapi mereka itu tidak tahu bahwa itu adalah masalah nah itu dia. jadi kita membaca itu tergantung kita itu masalah enggak sama kita kalau murid itu misalnya ketika diajarkan membaca Seperti contohnya sajarah membaca kenapa siswa saya 28 ada 4 atau 5 orang siswa saya enggak membaca lancar berarti itu masalah sama kita nah itu merasa masalah enggak sama si guru. Ketika itu bukan masalah sama si guru kepala madrasah tidak akan tahu bahwasanya itu adalah masalah di kelas tetapi kalau guru mengadakan bu saya punya siswa ada 4 orang siswa saya yang enggak bisa membaca nah berarti itu kan masalah madrasah tapi ketika seorang guru tidak memberi tahu problem itu kepala merasa tidak akan pernah tahu untuk adalah sebuah masalah. Nah jadi harus ada komunikasi nah seperti siswa kelas satu kelas dua ada beberapa siswa yang enggak bisa membaca kurang bisa berhitung nah solusinya untuk sementara saya berikan dia pelajaran tambahan di luar jam tatap muka. laporkan sama orang tuanya bahwasanya siapa yang mau remedial”. (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 6 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 09.30 WIB)

Pada kesempatan lain wawancara dengan kepala madrasah Ibu Sakdiah beliau mengatakan:

“Pertama yang perlu diperbaiki sebenarnya itu adalah mindset dulu tentang media. cara pandang guru dalam memandang media itu biasa-biasa saja atau luar biasa. Nah itu dia yang harus kita rubah, kemudian yang kedua dalam menggunakan media itu kadang-kadang guru tahu itu media tapi dia kurang tahu cara menggunakan berarti guru ini perlu saya memberikan pelatihan. Inilah dia jadi ke depan kalau ada diklat semacam diklat-diklat dari Balai atau diklat online apakah dia melalui aplikasi pintar yang dari kemenang itu guru akan saya berikan peluang dan hampir dibebankanlah kepada mereka untuk mengikuti terus pelatihan media karena itu yang sangat menunjang perubahan pembelajaran mau dikurikulum apapun medianya itu gurunya itu cara belajarnya itu yang harus dirubah. Jadi tahun ini kita mulai merancang siapa yang setiap kelas yang mau ikut dalam diklat media itu kalau udah dirancang media itu sebenarnya sesuai dengan materi enggak semua materi itu menggunakan media jadi media-media tertentu dalam materi-material tertentu mereka harus berpaham cara membuat medianya itu baik media yang sederhana sesuai dengan minat siswa dan potensi siswa. kadang-kadang kan guru belum membaca potensi dari awal tapi guru udah berasumsi medianya udah

tempat ini untuk materi ini padahal belum tentu. Jadi guru itu harus lebih jeli lagilah melihat potensi siswa dalam menggunakan media dan untuk menilai hasil belajar guru tetap menggunakan penilaian hasil ujian setiap selesai satu kali mereka melakukan PH setiap selesai satu KD mereka melakukan penilaian dan ketika di KD satu misalnya ketika dia tidak itulah yang diberikan remedial oleh guru masing-masing di kelas”. (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 6 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 09.30 WIB)

Guru yang memiliki prestasi baik dianjurkan mendapatkan reward atau penghargaan. berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, dikemukakan:

“Sejauh ini saya memberikan apresiasi kepada guru yang berprestasi dan harapan saya guru-guru yang lain juga mampu mengikuti jejak guru yang sudah menunjukkan prestasinya diluar dari mengajar”. (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 6 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 09.30 WIB)

Berkaitan tentang guru yang memiliki prestasi berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Mariam pada tanggal 17 Februari 2023 beliau menyatakan:

“Prestasi yang pernah dicapai sejauh ini hanya beberapa guru yang memang mempunyai minat untuk mengembangkan dirinya. Seperti ibu Srimujiati. beliau mengikuti perlombaan menulis buku, lomba puisi dan lain-lain. Melihat prestasi ibu sri kepala madrasah memberikan penghargaan berupa kata-kata memberikan semangat dan motivasi.” (Wawancara dengan Guru Kelas IIIA Ibu Siti Mariam, Tanggal 17 Februari 2023, di Ruang Guru Pukul 11.30 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kriteria guru yang berkualitas adalah mempunyai minat mengembangkan diri melalui pelatihan-pelatihan dan mampu menunjukkan prestasi. Maka dari itu, untuk mencapai kriteria kinerja guru yang diharapkan tersebut dibutuhkan kerjasama dan peran dari kepala madrasah dalam melaksanakan manajemen dalam meningkatkan kinerja guru kepala madrasah selaku pimpinan Min 4 Kabupaten Langkat dengan Para dewan guru yang ada untuk terus mengupayakan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya oleh karena itu, kepala madrasah

merumuskan beberapa rencana yang harus dikembangkan dalam meningkatkan kinerja guru.

b. Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIN 4 Kabupaten Langkat

Tahap perencanaan adalah sebagai langkah pertama yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sehingga tepat sasaran. Untuk itu maka kepala madrasah perlu menetapkan tujuan sesuai dengan kebutuhan. wawancara dengan kepala madrasah Ibu Sakdiah menyatakan:

“Perencanaan yang akan saya buat terlebih dahulu memprediksi apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang sesuai dengan perkiraan dan analisis yang dilakukan lalu menetapkan tujuan apa yang akan saya buat untuk satu tahun kedepan setelah itu menyesuaikannya dengan kebutuhan setiap tahunnya, menetapkan visi dan misi madrasah yang dapat dipertanggungjawabkan dan dengan melibatkan sumber daya pendidikan sesuai kebutuhannya.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 16 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 14.00 WIB)

Kepala madrasah harus mampu menyusun rencana kegiatan yang ingin dicapai dalam meningkatkan kinerja guru. Strategi yang diambil berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Ibu Sakdiah menyatakan:

“Strategi saya menyusun rencana kegiatan dengan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan terkontrol demi kenyamanan bersama, memberikan fasilitas guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, memfasilitasi kebutuhan buku ajar siswa di kelas, membangun karakter kinerja guru yang kreatif, mengikutsertakan guru-guru dalam pendidikan dan pelatihan. Saya menyusun rencana kegiatan saya didalam program kerja. Program kerja tersebut disusun selama satu tahun dan kami akan mengadakan rapat apabila diperlukan.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 16 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 14.00 WIB)

Hal ini di dukung dengan pernyataan wawancara dengan Bapak Fitriadi, beliau menyatakan:

“Terkait dengan perencanaan yang akan dilaksanakan memang tidak semua diskusikan kepada guru-guru, ada beberapa guru yang mungkin dipanggil ibu kepala madrasah untuk mendiskusikannya. Namun ketika kebutuhannya memang perlu untuk semua guru mengetahuinya maka ibu kepala akan adakan rapat terbuka. Saya rasa semua dilakukan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.” (Wawancara dengan Guru Mapel Penjas Bapak Fitriadi, Tanggal 17 Februari 2023, di Ruang Guru Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil temuan observasi peneliti menemukan bahwa kepala madrasah mengadakan rapat dengan dewan guru tentang penyusunan kurikulum merdeka dan penerapan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka sudah dilaksanakan untuk pilot projeknya kelas 1 dan kelas 4.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebahagian program kerja yang direncanakan oleh kepala madrasah disosialisasikan kepada guru-guru jika memang dibutuhkan dengan mengadakan rapat misalnya rapat mengenai penyusunan dan penerapan kurikulum merdeka. Adapun strategi kepala madrasah adalah berusaha menciptakan suasana kerja yang kondusif agar guru-guru merasa nyaman dalam bekerja, selain itu kepala sekolah memfasilitasi dalam melaksanakan pembelajaran dan mendorong guru-guru mengikuti pelatihan-pelatihan demi meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar.

Selanjutnya agar strategi tersebut dapat terealisasi dengan baik, maka kepala madrasah menyusun langkah-langkah dalam programnya. Hal ini dilakukan agar program yang akan dilaksanakan nanti dapat berjalan dengan efektif dan efisien. berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Ibu Sakdiah, dikemukakan:

“Ada beberapa langkah yang saya buat dalam merencanakan kegiatan yang ingin dicapai misalnya pertama di awal semester jika dibutuhkan tambahan guru saya merekrut guru honor yang memang memiliki pengalaman dalam mengajar, ya memang kalau yang PNS kan sebahagian bukan saya yang rekrut karena ini sekolah naungan pemerintah jadi untuk guru yang PNS saya usahakanlah mendorong mereka untuk mengembangkan kemampuan mereka melalui pelatiba,.

Langkah selanjutnya saya melengkapi media pembelajaran yang dibutuhkan selanjutnya saya mengontrol guru-guru dan mengajak mereka agar segera mungkin mengerjakan administrasi kelas nya agar ketika mengajar tidak lari dari silabus dan RPP.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 16 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 14.00 WIB)

Pada kesempatan yang sama, peneliti mewancarai Ibu Sriana wali kelas 6 A sekaligus menjabat sebagai bendahara MIN 4 Kabupaten Langkat pada tanggal 17 Februari, beliau menyatakan bahwa:

“Ibu kepala merumuskan tujuan berdasarkan kebutuhan. jika kebutuhan itu mendesak maka ibu kepala langsung memberikan arahan kepada guru-guru yang ditunjuk mampu mengerjakannya. Berkaitan dengan perencanaan mengajar ibu kepala madrasah selalu meng ayo-ayo kan agar guru-guru epat mengerjakan prangkat pembelajarannya”. (Wawancara dengan Guru Kelas 6A Ibu Sriana, Tanggal 16 Februari 2023, di Ruang Guru Pukul 10.35 WIB)

Perencanaan kegiatan pasti membutuhkan anggaran dana kegiatan, membuat jadwal kegiatan berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Ibu Sakdiah, dikemukakan:

“Anggaran dana kegiatan semuanya berasal dari dana BOS dan perencanaan anggaran diinput menggunakan aplikasi ERKAM dari pemerintah dan ada LPJ nya atas setiap dana yang digunakan. Untuk jadwal kegiatan di sesuaikan berdasarkan kegiatan-kegiatan yang disusun didalam aplikasi ERKAM.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 16 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 14.00 WIB)

Berkaitan tentang dana anggaran maka berdasarkan wawancara mengenai anggaran dana kegiatan Ibu Sriana, bendahara MIN 4 Kabupaten Langkat, dikemukakan bahwa:

“Dana BOS adalah satu-satunya sumber dana yang masuk ke anggaran sekolah dan untuk setiap perencanaan anggaran atau laporan pertanggung jawabannya (LPJ) itu sudah diinput di aplikasi ERKAM.” (Wawancara dengan Bendahara Ibu Sriana, Tanggal 16 Februari 2023, di Ruang Guru Pukul 10.35 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap kebutuhan yang diperlukan disekolah dalam meningkatkan kinerja guru baik itu pembelian buku, alat atau media pembelajaran sumberdannya berasal dari Dana Bos dan ada laporan pertanggung jawaabannya yang di input melalui ERKAM. Keberadaan dana bos sangat berperan penting dalam melaksanakan kegiatan jadi harus ada perencanaan anggaran agar kegiatan nanti tidak terkendala dalam pelaksanaannya.

Kepala madrasah dalam perencanaan kegiatan juga merumuskan standar hasil pencapaian atas kegiatan nanti setelah dilaksanakan untuk mengetahui diakhir kegiatan nanti hasil yang dicapai sudahkah memenuhi standar sesuai yang di rencanakan. Berdasarkan wawancara dengan ibu kepala madrasah Ibu Sakdiah, beliau mengemukakan bahwa:

“Standar hasil pencapaian kegiatan memang di rencanakan diawal kegiatan dan dinilai diakhir kegiatan, standar hasil dinilai berdasarkan persenan. Standar hasil 80% sd 90% adalah kategori baik dan diatas 90% sd 100 % itu sangat baik. Ini dapat di lihat nanti di dokumen penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP).” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 16 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 14.00 WIB)

Pada kesempatan yang lain mengenai hal diatas, peneliti mewancarai Ibu Siti Zuhriah, beliau menyatakan bahwa:

“Berkenaan tentang standar hasil yang saya ketahui bahwa setiap guru dan kepala Madrasah ada SKP dari laporan itu bisa dilihat apakah kegiatan berhasil atau tidak. Dan yang meniai itu biasanya pihak dari Penmad yaitu Kasi Pendidikan Madrasah.” (Wawancara dengan Guru Mapel Alqur`an Hadist Ibu Siti Zuhriah, Tanggal 17 Februari 2023, di Ruang Kelas 1 A Pukul 09.00 WIB)

c. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIN 4 Kabupaten Langkat

Langkah-langkah manajemen pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 4 Kabupaten Langkat berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Ibu Sakdiah, beliau mengemukakan bahwa:

“Biasanya seminggu sebelum awal tahun ajaran baru langkah pertama saya mengadakan rapat untuk merealisasikan tujuan kegiatan yang sudah

direncanakan sebelumnya, kedua membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing seperti memberikan tugas dan tanggung jawab guru yang menjadi guru kelas dari kelas 1 sampai kelas 6, memberikan informasi tugas jam mengajar kepada guru mata pelajaran dan membahas apa-apa yang dibutuhkan sesuai yang sudah saya rencanakan sebelumnya. Untuk pelaksanaannya setelah tugas-tugas tadi saya bagi maka guru-guru akan berada pada posisinya masing-masing, guru wali kelas akan memulai kegiatan pembelajaran pada kelasnya masing-masing. Seperti diawal saya katakan tadi jika saya jarang sekali meroker wali kelas biasanya mereka akan tetap pada kelasnya masing-masing dengan murid yang berbeda. Setiap tahunnya begitu. Ya saya juga memantau mereka baik mereka ketahui ataupun tidak di ketahui mereka, tapi ya kendala tetap sama pelaksanaan belum maksimal karena media dan metode mengajar setiap guru belum mampu mengikuti perkembangan zaman, paling hanya sebahagian guru saja yang saya lihat sudah mulai mampu mengikuti tuntutan tadi” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 16 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 14.00 WIB)

Ketika saya mewawancarai bapak Ilyas mengenai pelaksanaan manajemen dan langkah-langkah pelaksanaannya, beliau menyatakan bahwa:

“ibu kepala madrasah selalu mengingatkan guru-guru agar melaksanakan kewajibannya tepat waktu. Jika ada administrasi yang terlambat dikerjakan beliau bterus menagih sampai adminstrasi itu selesai. Ketika mengajar beliau juga pernah memberikan masukan untuk saya jika ada yang saya tanyakan maka beliau respon dengan baik. Masukan-masukan yang diberikan bisa juga dibuat jadi solusi agar saya bisa lebih fokus lagi mengajarnya.” (Wawancara dengan Guru Kelas 5A Bapak Ilyas, Tanggal 17 Februari 2023, di Ruang Guru Pukul 09.35 WIB)

Strategi kepala madrasah menggerakkan anggotanya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sangat penting dikerjakan sebaik-baiknya berdasarkan wawancara dengan Ibu kepala Madrasah Ibu Sakdiah menyatakan bahwa:

“Setiap anggota wajib memahami dan menyadari apa saja tugas yang diberikan dan tanggung jawab yang harus dipenuhi karena saya sudah membagi kerja sesuai dengan perannya masing-masing. Maka saya gerakkan mereka dengan memantau setiap aktivitas belajar mengajar. Jika saya memantau mereka otomatis mereka pasti menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Saya berikan mereka motivasi agar semangat bekerja

dan mendorong mereka untuk kreatif dan inovatif dalam memberikan pengajaran di kelas dengan baik.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 16 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 14.00 WIB)

Kepala sekolah harus pandai mengambil kebijakan yang tepat agar tujuan pelaksanaan program kerja dapat tercapai dan lebih dinamis. berdasarkan wawancara dengan Ibu kepala Madrasah Ibu Sakdiah menyatakan bahwa:

“Saya memberdayakan seluruh guru untuk bersama-sama menjalankan program diantaranya membagi tugas tambahan seperti koordinator madrasah yang mempunyai tugas pengembangan kurikulum dan kesiswaan, koordinator humas yang mempunyai tugas menghubungkan pihak sekolah dengan masyarakat setempat, koordinator perpustakaan yang bertugas untuk mengelolah perpustakaan, koordinator UKS yang bertugas untuk memberikan pertolongan pertama apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan kesehatan, koordinator ekstrakurikuler yang mempunyai tugas untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 16 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 14.00 WIB)

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Pipit Ardila, beliau menyatakan bahwa:

“Ibu kepala madrasah selalu mengingatkan tugas dan tanggung jawab masing-masing agar tidak lupa mengerjakan dan jika ada yg lupa itu kepala sekolah selalu menegaskan pekerjaan untuk segera dikerjakan. Ibu kepala biasanya memberi solusi yang dilakukan sering melakukan kegiatan rapat untuk perbaikan dan langsung saya ajari di rapat tersebut dan mendiskusikan bersama-sama dengan dewan guru mencari solusi bersama. “saya selalu membimbing guru untuk mengembangkan dirinya misalkan guru harus berpartisipasi mengikuti Kegiatan Sains Madrasah (KSM). Saya juga membantu guru-guru mengasah keterampilan dalam membuat soal ujian madrasah.” (Wawancara dengan Guru Kelas 3B Ibu Fifit Ardila, Tanggal 13 Februari 2023, di Ruang Guru Pukul 09.00 WIB)

Berdasarkan wawancara dengan Umul Fitri Al Mawaddah, pada tanggal 27 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“ Solusi diberikan ibu kepala madrasah biasanya menggerakkan guru-guru agar langsung mengatasi permasalahan tersebut bisa pribadi dan bisa juga bekerja sesama guru lain dan saya sering meminta bimbingan jika saya

kesulitan dalam membuat soal, ibu kepala memerintahkan saya untuk sering mengikuti pelatihan-pelatihan dalam mengembangkan dan mengasah keterampilan saya dalam mengajar.” (Wawancara dengan Guru Kelas 6 B Ibu Umul, Tanggal 13 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 09.35 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ibu kepala madrasah menggerakkan guru-guru agar menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Ibu kepala madrasah membantu guru mengembangkan diri melalui pelatihan-pelatihan agar gurunya bisa meningkatkan kinerja dalam mengajar serta mengasah keterampilan guru-gurunya. Ibu kepala madrasah juga lebih selektif untuk memilih beberapa guru honor jika memang dibutuhkan merekrut guru baru. Ibu kepala madrasah merekrut guru sesuai dengan kriteria yang dibuthkan agar guru tersebut memang siap dan mapan serta memiliki pengalaman dalam mengajar dengan baik.

d. Penilaian Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIN 4 Kabupaten Langkat

Supervisi penilaian dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Ibu Sakdiah, beliau menyatakan:

“Saya biasanya memanggil guru yang mau saya nilai kinerjanya langsung tatap muka menggunakan instrumen kegiatan pembelajaran lalu memberikan nilai pada instrumen tersebut. Lalu saya mengobservasi proses belajar mengajar dikelas dengan membuat daftar pertanyaan setelah observasi selesai biasanya di lembaran pertanyaan saya menulis kesan dan pesan saya buat guru yang saya observasi tersebut (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 13 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 14.00 WIB)

Pernyataan teersebut sejalan dengan wawancara bersama Ibu Siti Maisyarah menyatakan bahwa:

“Ibu kepala madrasah melakukan pengawasan ke kelas dan kadang beliau memanggil guru ke kantornya. Saya ditanya mengenai kegiatan belajar mengajar, kelengkapan administrasi seperti Program Pembelajaran, RPP dan lain-lain apakah sudah tersedia dengan baik.” tersebut (Wawancara

dengan Guru Kelas 2A Ibu Siti Maisyarah, Tanggal 13 Februari 2023, di Ruang Guru Pukul 10.00 WIB)

Standar penilaian dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Ibu Sakdiah, beliau menyatakan:

“Standar penilaian untuk instrumen supervisi tadi Sangat Baik jika nilai yang didapat 86%-100%, dikatakan baik jika nilai yang di dapat 76%-85%, dikatakan cukup jika nilai yang didapat 56%-75% dan dikatakan kurang jika nilai yang didapatkan dibawah 55% . Ada beberapa kendala yang mungkin mengganggu proses penilaian terhambat salah satunya adanya guru yang belum menyelesaikan administrasi kelasnya, strategi untuk menyelesaikan hambatan tersebut saya memerintahkan guru tersebut sesegera mungkin menyelesaikan adminstrasinya yang seharusnya sebelum terjadinya penilaian sudah selesai namun kenyataan tidak sesuai dengan yang saya harapkan oleh karena itu saya beri waktu beberapa hari dan segera mungkin untuk menyelesaikannya. Untuk guru yang tidak memenuhi standar biasanya karena administasinya belum lengkap maka solusinya segera untuk di lengkapi.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 13 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 14.00 WIB)

Kepala madrasah mengontrol/mengawasi itu adalah tugas kepala madrasah maka dari itu jika dalam mengontrol/mengawasi ada yang perlu dilakukan perbaikan/koreksi maka harus ditindak lanjuti. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 27 Februari 2023, beliau memaparkan:

“Tugas saya sebagai kepala madrasah adalah mengawasi setiap pekerjaan yang dilakukan guru-guru. Jadi perbaikan itu memang perlu dilakukan jika didalam pengawasan saya mendapati ada pekerjaan guru yang perlu di koreksi maka harus di koreksi sesegera mungkin, saya tidak mau hal ini sampai dibiarkan dan terlupakan jadi saya memang melakukan pengawasan yang ketat. Hal ini saya lakukan agar kinerja guru dapat meningkat sebagaimana yang saya harapkan.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakdiah, Tanggal 13 Februari 2023, di Ruang Kepala Madrasah Pukul 14.00 WIB)

Berkaitan dengan hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Ani pada tanggal 10 Maret 2023 menyatakan bahwa:

“jika ada kendala biasanya ibu kepala madrasah menyampaikan dan mengarahkan guru yang memiliki masalah tersebut dan memerintahkan

guru tersebut untuk memperbaikinya. Ibu kepala madrasah adalah orang yang tegas, beliau berupaya semaksimal mungkin agar guru di sekolah ini mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya tepat waktu. Jika ada yang salah maka beliau langsung mengoreksi dan memerintahkan guru untuk melakukan perbaikan.” (Wawancara dengan Guru Kelas 1B Ibu Ani, Tanggal 13 Februari 2023, di Ruang Kelas 1B Pukul 13.15 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah mengawasi dan mengontrol guru nya serta melakukan supervisi penilaian mengenai kelengkapan perangkat pembelajaran, kepala madrasah juga mengamati dan melalui pengamatan tersebut menilai guru-guru memalu instrumen pembelajaran. Jika ada guru yang belum lengkap adminstrasi kelas nya maka kepala madrasah akan memanggil guru tersebut ke kantor kepala madrasah dan menanyakan kendala nya kenapa tidak menyelesaikannya tepat waktu. Lalu kepala madrasah menegaskan agar guru tersebut segera menyelesaikan tugasnya yang tertunda.

C. Pembahasan Penelitian

1. Kinerja guru di MIN 4 Kabupaten Langkat

Hasil temuan peneliti terkait dengan kinerja guru di MIN 4 Kabupaten Langkat bahwa setiap guru memiliki kewajiban dan peranan yang harus dilaksanakan sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang sudah ditetapkan sebagai tolak ukur kriteria kinerja guru itu tercapai seperti menguasai bahan ajar, membuat administrasi kelas, mengevaluasi dan lain sebagainya. Untuk kompetensi ada 4 yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi pribadi, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Meskipun didapati guru yang belum memiliki kesesuaian administrasi kelas namun guru tersebut tetap berusaha untuk menyelesaikannya segera mungkin. Maka dari itu, untuk mencapai kriteria kinerja guru yang diharapkan tersebut dibutuhkan kerjasama dan peran dari kepala madrasah dalam melaksanakan manajemen untuk meningkatkan kinerja guru kepala madrasah selaku pimpinan MIN 4 Kabupaten Langkat dengan dewan guru yang ada untuk terus mengupayakan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Temuan lainnya juga didapati peneliti bahwa guru MiN 4 Kabupaten Langkat dituntut untuk bisa memberikan evaluasi baik secara formatif maupun normatif. Selain itu guru harus mampu membimbing siswa yang memerlukan perbaikan dan pengayaan. Guru juga harus mampu menghasilkan output yang baik sehingga bisa mengikuti lomba-lomba yang diadakan di luar sekolah seperti olimpiade KSM, turnamen dan lain sebagainya. Dengan tugas dan tanggung jawab tersebut diharapkan guru mampu meningkatkan kinerjanya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Usman dalam Hafidulloh yang menyatakan bahwa kinerja guru dapat terpenuhi apabila:

- 1) Mampu menguasai garis-garis besar penyelenggaraan pendidikan, menyesuaikan analisa materi pelajaran, menyusun program semester dan menyusun program atau pembelajaran.
- 2) Mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang meliputi: tahap pra instruksional, tahap instruksional dan tahap evaluasi dan tidak lanjut.
- 3) Mampu mengevaluasi, yang meliputi: evaluasi normatif, evaluasi formatif, laporan hasil evaluasi dan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan. (Hafidulloh, 2021: 58)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa, guru yang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan diselesaikan dengan disiplin waktu serta disiplin mengerjakan administrasi kelas dan mampu menguasai kompetensi-kompetensi guru yang sudah ditetapkan oleh pemerintah maka upaya dalam meningkatkan kinerja guru akan tercapai. Namun apabila guru tidak mampu memenuhi tugas dan tanggung jawabnya maka kinerja guru akan menurun. Untuk mendukung hal tersebut maka peran kepala madrasah sangat menentukan dengan adanya tugas dan fungsi kepala madrasah sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 4 Kabupaten Langkat

Temuan yang berkenaan dengan perencanaan kepala Madrasah dalam pembinaan kinerja guru di MIN 4 Kabupaten Langkat telah ditetapkan melalui visi dan misi madrasah dan beberapa program kerja dalam meningkatkan kinerja guru yang tercantum dalam program kerja kepala madrasah, rapat kerja tahunan, rapat wajib bulanan, pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan, melibatkan guru dalam organisasi peningkatan kinerja guru seperti Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan mengadakan supervisi guna memantau secara langsung kinerja guru. Program kerja tersebut dirancang untuk meningkatkan kinerja para guru agar kemampuan dan pengetahuan guru tentang kompetensinya dan pengetahuan lain tentang pendidikan dapat bertambah dan lebih luas sesuai dengan bidang keilmuannya dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan diharapkan dapat tercapainya tujuan pendidikan.

Indaliani dengan tesis yang berjudul: “Manajemen Peningkatan Kualitas Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur’an Kota Langsa Provinsi Aceh bahwa perencanaan peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dirumuskan berdasarkan hasil rapat yang dimulai ketika tahun ajaran baru yang melibatkan seluruh personel madrasah seperti pimpinan yayasan, kepala madrasah, dewan guru. (Indaliani, 2013)

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Hadion Wijoyo perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan (Wijoyo, 2021).

Perencanaan yang kata dasarnya rencana pada dasarnya merupakan tindakan memilih dan menetapkan segala aktivitas dan sumber daya yang akan dilaksanakan dan digunakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan mengacu kepada pemikiran dan menentukan apa yang akan dilakukan di masa depan, bagaimana melakukannya, dan apa yang harus disediakan untuk melaksanakan aktivitas tersebut untuk mencapai tujuan secara maksimal. Tujuan perencanaan antara lain :

1. Perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur, dan program serta memberikan pedoman cara-cara pelaksanaan yang efektif dalam mencapai tujuan.
2. Perencanaan bertujuan untuk menjadikan tindakan ekonomis, karena semua potensi yang dimiliki terarah dengan baik kepada tujuan.
3. Perencanaan adalah suatu usaha untuk memperkecil resiko yang dihadapi pada masa yang akan datang.
4. Perencanaan menyebabkan kegiatan-kegiatan dilakukan secara teratur dan bertujuan.
5. Perencanaan memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang seluruh pekerjaan.
6. Perencanaan membantu penggunaan suatu alat pengukuran hasil kerja.
7. Perencanaan menjadi suatu landasan untuk pengendalian.
8. Perencanaan merupakan usaha untuk menghindari mismanagement dalam penempatan karyawan.
9. Perencanaan membantu peningkatan daya guna dan hasil guna organisasi. (Melayu, 2024: 25)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pekerjaan tergantung pada baik buruknya suatu rencana. Perencanaan harus diarahkan pada tercapainya tujuan. Jika tujuan tidak tercapai mungkin disebabkan oleh kurang baiknya rencana. Perencanaan harus didasarkan atas kenyataan-kenyataan objektif dan rasional untuk mewujudkan adanya kerjasama yang efektif. Perencanaan harus mengandung atau dapat diproyeksikan kejadian-kejadian pada masa yang

akan datang. Perencanaan harus memikirkan matang- matang tentang anggaran, kebijaksanaan, program, prosedur, metode, dan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan harus memberikan dasar kerja dan latar belakang bagi fungsi-fungsi manajemen lainnya.

3. Pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 4 Kabupaten Langkat

Hasil temuan peneliti terkait dengan proses dan pelaksanaan dalam meningkatkan kinerja guru yang dilakukan Kepala MIN 4 Kabupaten Langkat memberi kesempatan kepada semua guru mengikuti pelatihan. Dengan mengikuti pelatihan, guru dibimbing dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu menyusun Prota, Prosem, Silabus, RPP, membuat soal-soal dan penilaian, membuat media pembelajaran. Kepala madrasah sangat cekatan dalam mengadakan berbagai program pelaksanaan berbagai bentuk pelatihan, tentang media pembelajaran, dan pembinaan tugas guru. Semua program tersebut dirancang oleh kepala madrasah bekerja sama dengan guru dalam rangka meningkatkan kinerja guru sehingga guru memiliki kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Devi Maya Devita dengan tesis yang berjudul: “Manajemen Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kinerja Guru di MTs. Negeri Meranti Kabupaten Asahan dalam pelaksanaan pembinaan kinerja guru yang dilakukan kepala madrasah MTs Negeri Meranti telah terealisasikan sesuai dengan rencana yang telah disusun yakni pembinaan melalui rapat dan pembinaan tugas, pendidikan dan pelatihan, memfasilitasi sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar, melalui organisasi pendidikan, memberikan reward dan funishment serta melakukan supervisi dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran kinerja guru dan terus berupaya mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya dan kewajibannya. (Devi, 2016)

Hasil temuan juga terlihat strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dengan memberikan motivasi dan pengarahan.

Kegiatan rapat dimanfaatkan sebagai media untuk memberikan motivasi dan pengarahan kepada para guru baik motivasi yang berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai guru, dimotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Temuan selanjutnya, upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dengan memberikan reward atau penghargaan. *Reward* atau penghargaan diberikan berupa apresiasi kepada guru yang memperoleh penghargaan dan harapan kepala madrasah semoga guru-guru yang lain dapat mengikuti jejak guru yang sudah pernah mencapai prestasi. Meskipun demikian memang ada beberapa guru yang minatnya masih harus di tingkatkan agar kinerja guru juga meningkat.

Tahap pelaksanaan adalah melaksanakan rencana-rencana yang telah disusun dalam topik ini adalah untuk meningkatkan kinerja guru. Maka dari itu, untuk meningkatkan kerja guru pelaksanaan telah ditetapkan melalui kerja sama dengan orang lain dan dengan sumber daya yang ada agar dapat berjalan sebagaimana mestinya (efektif dan efisien). Pelaksanaan juga dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan merealisasikan apa-apa yang telah direncanakan.

Ciri-ciri pelaksanaan yang aktif dan baik sebagaimana yang di sebutkan oleh Azwar dalam Feri Tirtoni yaitu:

- 1) Mengadakan rapat untuk menjelaskan tujuan serta dalam berorganisasi.
- 2) Setiap anggota wajib menyadari, mengerti dan menerima setiap tugas dan peran mereka.
- 3) Pemimpin menjelaskan kebijaksanaan yang ditempuh oleh organisasi demi tercapainya sebuah tujuan.
- 4) Adanya pemahaman terhadap struktur organisasi oleh tiap Anggota.
- 5) Setiap anggota memiliki tugas atau peran yang yang penting sesuai dengan yang diberikan oleh pemimpin mereka dengan baik dan benar.
- 6) Menekankan pentingnya kerjasama dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan.
- 7) Memperlakukan para anggota organisasi dengan baik dan manusiawi.

- 8) Memberikan reward kepada setiap anggota organisasi atas kerja keras yang merekalakukan
- 9) Memberikan motivasi kepada setiap anggota organisasi (Tirtoni, 2021: 56).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah kunci dari semua kesuksesan dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Berhasil atau tidaknya suatu kegiatan itu tergantung pelaksanaannya. Jika pelaksanaan yang dilakukan itu bergerak kearah tujuannya bisa berhasil dilaksanakan. Namun sebaliknya, apabila pelaksanaan kegiatan bergerak lari dari tujuan maka kegiatan dalam upaya meningkatkan kinerja tidak akan tercapai.

4. Penilaian kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 4 Kabupaten Langkat

Berdasarkan temuan penulis, penilaian Kepala Madrasah terhadap kinerja guru di MIN 4 Kabupaten Langkat melakukan pengawasan rutin kepada guru yang bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kelalaian dalam mengemban tugas, dan terhadap kinerja guru dengan melihat sejauh mana tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada guru. Hal ini dilakukan guna menghindari penyelewengan kinerja guru di madrasah. Kepala madrasah terus mengusahakan agar bawahannya melakukan tugas dan kewajibannya dan diarahkan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan terutama dalam hal kedisiplinan menyelesaikan administrasi kelas, guru harus bisa menaati setiap peraturan dan tata tertib yang berlaku di MIN 4 Kabupaten Langkat.

Indaliani dengan tesis yang berjudul: "Manajemen Peningkatan Kualitas Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Kota Langsa Provinsi Aceh pada proses pengawasan yang dilakukan seiring dengan pelaksanaan suatu program dilaksanakan melalui mentoring dan supervisi serta evaluasi peningkatan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan oleh pimpinan madrasah beserta seluruh stafnya untuk

melihat sejauh mana terlaksananya program-program yang telah disusun (Indaliani, 2013).

Menurut Djafri penilaian merupakan proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standar. Dengan adanya penilaian, pemimpin dapat menjaga organisasi tetap berada didalam rel yang benar (Djafri, 2017: 20).

Menurut Nurhadi dalam Amka penilaian adalah kegiatan mengukur tingkat efektivitas kegiatan kerja yang sudah dilaksanakan dan tingkat efisiensi penggunaan komponen pendidikan lain dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi, perlu dilakukan evaluasi untuk mengukur sampai dimana pelaksanaan pendidikan yang dilakukan mencapai tujuan yang telah direncanakan serta memiliki kekuatan dan kelemahan program yang dijalankan. penilaian merupakan kontrol terhadap kerja organisasi baik menyangkut tugas perorangan maupun institusi. Kegiatan pengawasan adalah mengawasi aktivitas-aktivitas agar sesuai dengan rencana, memastikan anggota melaksanakan tugas, menjamin bahwa hasil dapat dicapai sesuai dengan rencana. Melalui penilaian diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat dicapai yaitu apa yang direncanakan dijalankan dengan benar (Amka, 2021: 23)

Jadi dapat disimpulkan bahwa, Penilaian mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan karena dengan penilaian dapat diketahui tentang hasil yang telah dicapai. Cara yang dilakukan dalam penilaian yaitu membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan standar atau rencananya, melakukan perbaikan-perbaikan bilamana terjadi penyimpangan, jadi dengan penilaian dapat mengukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai sesuai dengan apa yang direncanakan.